

BAB III
GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH
PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Latar belakang pendirian Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang merupakan atas prakarsa salah seorang tokoh masyarakat asli Palembang yang bernama Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah, yang didasari rasa kecintaannya kepada agama Islam dan bangsa Indonesia, beliau memprakarsai sebuah perjuangan suci dan mulia yaitu: di bidang pendidikan agama yang dimulai dengan pengajian. Kegiatan belajar al-Qur'an dilaksanakan di rumahnya sendiri. Itulah sebabnya madrasah tersebut dinamai "Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah". Untuk mengembangkan perjuangan yang sangat mulia itu, maka pada tanggal 2 Mei 1973 Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah mengajak sahabatnya Drs. A. Zainuri untuk memformat bentuk pengajaran agama secara formal yang akan disesuaikan dengan kurikulum Departemen Agama. Dengan izin dan ridha Allah swt, tujuannya terwujud tanpa halangan sehingga lembaga pendidikan agama yang didirikannya dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, yang terdaftar di Departemen Agama, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 1121671022024 dan NSB Nomor 00716273060701.¹

¹ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang Tahun Ajaran 2016/2017.

Dalam rangka memantapkan program pengajaran yang akan dilaksanakan secara klasikal, Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah, membangun lokal-lokal yang masih sangat sederhana, yang terletak di atas tanah miliknya sendiri. Dengan dibangunnya lokal-lokal belajar tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Kemudian setelah Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah meninggal dunia dan atas inisiatif dari anak tertuanya yaitu Kemas Amiruddin madrasah tersebut mengalami renovasi yang cukup besar, yang sebelumnya lokal-lokal tersebut dari rumah panggung kayu telah berubah menjadi bangunan permanen batu yang terdiri dari dua lantai dan telah di keramik, yang juga terdiri dari beberapa kelas, yang kelas tersebut digunakan sebagai ruang belajar yang berjumlah 8 ruangan dan beberapa ruangan lainnya seperti ruang kantor, ruang yayasan, ruang guru dan ruang perpustakaan. Madrasah ibtidaiyah Wathoniyah selama masa berdirinya telah mengalami pergantian kepala sekolah, adapun pergantian tersebut dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3

Kepala Sekolah MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

No.	Nama	Tahun
1	Drs. A. Zainuri	1973-1999
2	Merri, S.Pd.I	2000-Sekarang

B. Letak Geografis MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang menjadi objek penelitian, berada di jalan KHA. Azhari 5 Ulu Laut nomor 88 Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Waktu kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang berlangsung pada pagi hari dari hari senin sampai dengan hari sabtu, yang dimulai dari pukul 07.15 WIB sampai 12.40 WIB.

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang berada disekitar pemukiman masyarakat, juga berada pada lokasi yang sangat strategis yaitu di pinggir jalan KHA. Azhari 5 Ulu Laut nomor 88 Palembang yang memudahkan siswa dalam menggunakan jasa transportasi umum seperti: angkot, becak dan alat transportasi lainnya. Adapun di bawah ini penulis uraikan batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan aliran sungai musi (DAS)
- Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan KHA. Azhari 5 Ulu Laut

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah bangunan yang cukup permanen dan berlantai 2 (dua) yang menyerupai huruf “L” memanjang, terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang belajar, ruang UKS dan lain-lain. Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang memiliki luas

seluruh bangunan 772,5 m². dan hingga saat ini Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang telah meluluskan siswa-siswi lebih kurang 500 orang.²

Madrasah ini letaknya di lingkungan yang cukup ramai tetapi relatif tertib dan tenang, sehingga siswa (peserta didik) dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Jadi, menurut pengamatan penulis bahwa letak dan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang ini cukup baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

C. Visi, Misi dan Tujuan MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

Sekolah merupakan salah satu tempat bagi manusia untuk belajar sesuatu yang baru yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Agar output yang dihasil dari sekolah akan bermanfaat bagi siswa-siswi dalam kehidupan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai visi, misi, dan tujuan, yaitu:

- a. Visi: Membina akhlak, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai luhur sesuai dengan ajaran agama Islam.
- b. Misi:
 1. Menanamkan keyakinan/ aqidah melalui ajaran agama Islam.
 2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
 3. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- c. Tujuan:

² Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang Tahun Ajaran 2013/2014.

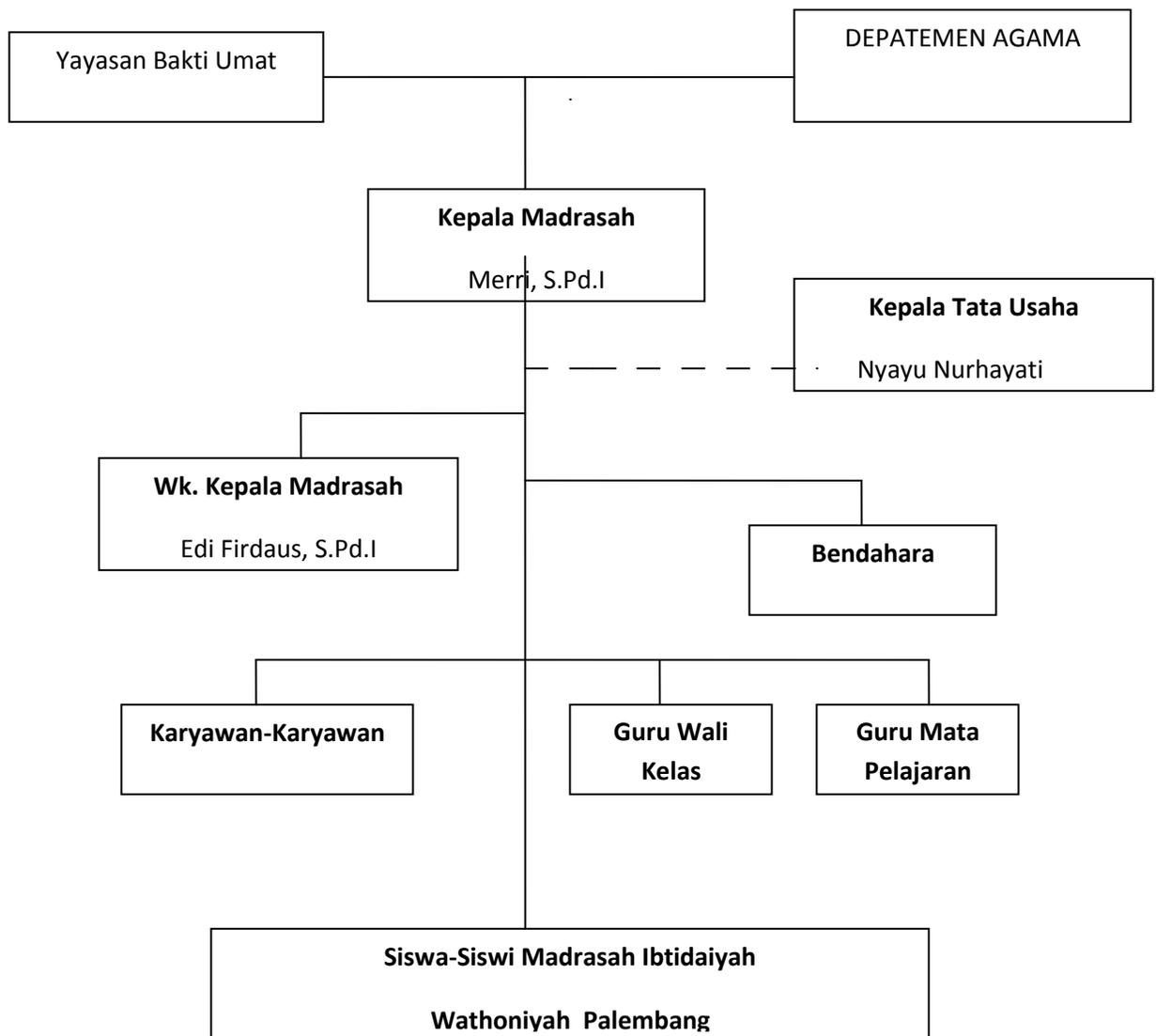
1. Dapat mengamalkan ajaran agama Islam hasil proses pembelajaran kegiatan dan pembiasaan.
2. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

D. Sturktur Organisasi

Tabel 4

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Tahun Pelajaran 2013/2014



Ket: _____ : Kebijakan ----- : Koordinasi Program

E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

Berdasarkan pengumpulan data yang penulis dapatkan diantaranya keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik yang paling utama ditunjang dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu guru. Selanjutnya ditopang dengan sejumlah karyawan dan tenaga administrasi madrasah sebagai tenaga pengelolaan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di Institusi pendidikan yaitu Madrasah.

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang memiliki tenaga pengajar (guru) sebanyak 14 (empat belas) orang guru dan dibantu 1 (satu) orang pegawai (pengelola) perpustakaan, 1 (satu) orang pegawai Tata Usaha dan 1 (satu) pegawai atau penjaga madrasah, sebagai rincian pendidikannya lulusan jenjang SMP/MTs sebanyak 1 (satu) orang, lulusan jenjang SMU/MA sebanyak 5 (lima) orang, lulusan Diploma II sebanyak 1 (satu) orang dan Strata Satu sebanyak 11 (sebelas) orang. Untuk lebih jelas akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Keadaan Guru

Kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang salah satunya adalah pendidik (guru). Karena mau kemana peserta didik diajak atau apa yang mau diajarkan kepada siswa tergantung pada seorang guru dan keadaan guru. Sudah sangat wajar bahwa jumlah guru dapat menunjang dalam proses belajar mengajar tersebut.

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar belajar menarik, menyenangkan, aman, nyaman dan kondusif di madrasah. Iklim (kondisi) yang tidak mendukung akan berdampak negatif pada proses belajar mengajar. kondisi dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dapat penulis sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5

Keadaan Guru MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

No.	Nama	J. Kelamin	Pend. /Jurusan	Jabatan
1.	Merri, S.Pd.I	Pr	S1/Tarbiyah	Kepala Madrasah
2.	Edi Firdaus, S.Pd.I	Lk	S1/Tarbiyah	Wk.Mdrsh/Guru
3.	R.A. Maznah, S.Pd.I	Pr	S1/Tarbiyah	Bendahara/Guru
4.	Nyayu Nurhayati, S.Pd.I	Pr	S1/Tarbiyah	TU/Guru
5.	Heriyani Fitri, S.Pd.I	Pr	S1/Tarbiyah	Guru
6.	Marbiyah, S.Ag	Pr	S1/Dakwah	Guru
7.	Msy. Umi Kalsum, SE	Pr	S1/Ekonomi	Guru
8.	Merry Ellen, S.Pd	Pr	S1/B.Inggris	Guru
9.	Misra Dewi, S.Pd.I	Pr	S1/Tarbiyah	Guru
10.	Nurul Khoiriyah S.S.Pd.I	Pr	S1/PAI	Guru
11.	Temu, S.Ag	Pr	S1/ Syariah	Guru

12.	Kms. H. Fikri,S.H.I	Lk	S1/ Syariah	Guru
13.	Azizatul Arifah S.S.Pd.I	Pr	S1/B. Arab	Guru
14.	Nurul Huda,S.Pd	Pr	S1/MIPA	Guru

Tahun Pelajaran 2016/2017

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2013

b. Keadaan Karyawan

Karyawan dalam penelitian ini merupakan pegawai-pegawai yang tidak termasuk ke dalam kelompok tenaga pengajar atau guru. Adapun jumlah karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebanyak 3 (tiga) orang, agar lebih jelas lihat tabel berikut:

Tabel 6

Keadaan Karyawan MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	J. Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	R.A. Maryam	Pr	SMU	P. Perpus
2.	Nyayu Khoirunnisa'	Pr	SMK	Tata Usaha
3.	Tadjuddin Abdullah	Lk	SMP	Penjaga. dan Petugas Pembersih Madrasah

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2016

Karyawan atau pegawai ini diharapkan dapat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya pegawai perpustakaan dapat membantu guru dan siswa untuk mengoperasikan atau mengaktifkan perpustakaan lebih optimal. Dan juga dengan adanya penjaga madrasah dan petugas pembersih, madrasah lebih terjaga keamanan dan kebersihan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

c. Keadaan Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan faktor yang utama dan penting selain guru, karena untuk dapat berlangsung kegiatan belajar mengajar antara subjek dan objek pendidikan tersebut harus ada. Apabila salah satu dari kedua hal terpenting ini tidak ada, maka tidak akan mungkin terjadi interaksi *edukatif* (mengandung nilai-nilai pendidikan).

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah anak-anak yang berada di sekitar lokasi madrasah yaitu Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Siswa-siswi tersebut pada tahun pelajaran 2013/2014 sesuai dengan data yang penulis dapatkan berjumlah 499 orang yang terdiri dari laki-laki 212 orang dan perempuan 187 orang yang merupakan dari kelas I sampai VI.

Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci menurut jumlah perkelas dan tingkatannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Keadaan Siswa MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang
Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I.A	19	21	40
2.	I.B	22	19	41
3.	II.A	20	13	33
4.	II.B	22	17	39
5.	III	34	31	65
6.	IV.A	12	16	28
7.	IV.B	17	18	35
8.	V	35	21	56
9.	VI. A	13	16	29
10.	VI, B	18	14	32
Jumlah		212	187	499

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah 5 Ulu Palembang, tahun 2013/2014

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kelas I ada 2 (dua), kelas II ada 2 (dua), kelas III ada 1 (satu), kelas IV ada 2 (dua), kelas V ada 1 (satu) dan kelas VI ada 2 (dua). Dari enam tingkatan tersebut siswa yang paling sedikit jumlahnya pada tingkat

kelas V dengan jumlah siswa 56 orang dan siswa yang paling banyak pada kelas I dengan jumlah siswa 81 orang.

F. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

a. Sarana

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal sangat diperlukan adanya sarana yang cukup, sebagai mana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, hal ini dapat digolongkan dengan faktor ekstern dan intern, melengkapi sarana pendidikan suatu hal yang mutlak pemerintah menetapkan aturan dengan PP.No.19/2005, pasal 42 (ayat): 1

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.³

b. Prasarana

Kualitas suatu madrasah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga atau institusi pendidikan akan bermutu tanpa oleh 2 hal tersebut. Kenyataan dilapangan masih ditemui beberapa madrasah belum memperhatikan hal-hal ini dan memiliki sarana dan prasarana yang sangat kurang. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak sempurna manakala

³ Martinis Yamin, *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Perada, 2007), hal. 83

tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai dengan pasal 42 (ayat): 2 PP.No.19/2005 Menyatakan:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁴

Saran dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah 5 Ulu Palembang dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 8

Kondisi Sarana dan Prasarana MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	8	Baik
2.	Meja Siswa Untuk 2 Orang	300	Baik
3.	Kursi Siswa	600	Baik
4.	Lemari	4	Baik
5.	Meja Guru	16	Baik
6.	Papan Tulis	8	Baik

⁴ *Ibid.*, hal. 84

7.	Papan Absen	11	Baik
8.	Papan Statistik	11	Baik
9.	Papan Pengumuman	2	Baik
10.	TV	2	Baik
11.	Radio	1	Baik
12.	Komputer	1	Baik
13.	Ruang Kantor	1	Baik
14.	Ruang Guru	1	Baik
15.	Ruang Yayasan	1	Baik
16.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17.	Bangsas Bermain	1	Baik
18.	Lapangan Olahraga	6	Baik
19.	Alat olahraga	1	Baik
20.	Ruang UKS	1	Baik
21.	WC. Guru	1	Baik
22.	WC. Siswa	2	Baik
23.	Tempat wudhu'	1	Baik
24.	PLN	1	Baik
25.	PDAM	1	Baik
26.	Telepon	1	Baik
27.	Alat Praktek Keterampilan	1	Baik

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah 5 Ulu Palembang, tahun 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang cukup baik, hal ini diharapkan dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar.